

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Air Perspektif Al-Qur’an) ini ditulis oleh Ayu Sofia Asy’ari dibimbing oleh Dr. Ngainun Naim, M.HI dan Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

### **Kata Kunci: Air, Kerusakan. Pelestarian**

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa saat ini banyak kerusakan yang terjadi pada air baik kualitasnya maupun sumber-sumbernya akibat dari eksplotasi berlebihan terhadapnya. Padahal air merupakan salah unsur utama penopang kehidupan dan digunakan oleh semua makhluk hidup untuk minum, menumbuhkan tanaman, sarana ibadah. Kerusakan tersebut disebabkan salahsatunya oleh tingkah laku manusia yang tidak mengolahnya dengan baik. Padahal manusia adalah wakil Allah di bumi yang ditugaskan untuk mengelola bumi. Dalam hal ini peneliti menghubungkan ayat-ayat tentang air dengan berbagai kerusakan air dan di cari penyebabnya, sehingga akan ditemukan cara pelestariannya.

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah (1) Bagaimana Al-Qur’an memandang pentingnya air ? (2) Bagaimana fenomena kerusakan air ? (3) Bagaimana pelestarian air perspektif Al-Qur’an ?. Adapun tujuan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) pentingnya air dalam Al-Qur’an (2) fenomena kerusakan air (3) pelestarian air perspektif Al-Quran.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), dengan menggunakan sumber-sumber data dari bahan-bahan tertulis dalam bentuk kitab, buku, majalah dan lain-lain yang relevan dengan topik pembahasan. Dalam penelitian ini menggunakan metode tafsir maudhu’i sebagai metode kajian dan analisis data. Metode tafsir maudhu’i adalah suatu metode yang menafsirkan Al-Qur’an dengan menghimpun ayat-ayat terkait topik tertentu, kemudian mengaitkannya antara satu dengan yang lainnya, kemudia mengambil kesimpulan menyeluruh tersebut menurut perspektif Al-Qur’an.

Dapat disimpulkan bahwa (1) keberadaan air sangat penting di bumi ini karena sebagai sumber kehidupan dan digunakan dalam kehidupan seluruh makhluk hidup seperti minum, menumbuhkan tanaman, dan sarana ibadah. (2) Ada beberapa bencana yang menimpa umat manusia akibat dari salah dalam memanfaatkannya yaitu banjir, hujan asam, pencemaran air, dan kekeringan. (3) Ada dua tahap dalam pelestarian air. Pertama, manusia sebagai individu, yang diwujudkan dengan adanya kesadaran akan petingnya air bagi manusia dan berlaku hemat. Kedua, manusia sebagai makhluk sosial, yang diwujudkan dengan adanya peran dari pemimpin

## ABSTRACT

This thesis entitled "Water in the Perspective of the Qur'an " written by Ayu Sofia Asy'ari was guided by Dr. Ngainun Naim, M.HI and Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Key words: water, damage, preservation

Research in this thesis is motivated by a phenomenon that nowadays a lot of damage occurs in the water both the quality and the sources resulting from excessive exploitation of it. Though water is one of the main elements of life support and used by all living things to drink, grow plants, means of worship. Damage is caused, one of them, by human behavior that does not process it well, although man is the representative of God on earth assigned to manage the earth. In this case the researchers connect the verses about water with various water damage and search for the cause, so it will be found how to preserve it.

Research problems in this study are (1) How does the Qur'an see the importance of water? (2) How is the phenomenon of water damage? (3) How is the preservation of water in the perspective of the Qur'an ?. This study aimed to explain (1) the importance of water in the Qur'an (2) the phenomenon of water damage (3) preservation of the water in the perspective of the Qur'an.

This research is a library research, by using data sources from written materials in books, magazines and others relevant to the topic of discussion. In this study, the researcher uses the tafsir maudhu'i method as a method of study and data analysis. The method of tafsir maudhu'i is a method interprets the Qur'an by compiling verses on a particular topic, then relating them to one another, then taking the whole conclusion from the perspective of the Qur'an.

This study concluded that (1) the existence of water is very important in earth, because it is the source of life and used in the life of all living things like drinking, growing plants, and as means of worship. (2) There are disasters that affect humankind as a result of misuse, such as floods, acid rain, water contamination, and drought. (3) There are two stages in water preservation. First, man as an individual manifested by the awareness of water for humans, and should be frugal. Second, man as a social being manifested by the role of the leader.

## الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "الماء عند منظر القرآن". كتبه ايو صافيا اشعري، و المشرف؛ الدكتور عين النعيم الماجستير و الدكتورة سلامة نور هداية الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الماء، الفساد، المحافظة

و الخلفية من هذا البحث هي الظاهرة أن كثير من الفساد عند الماء في جودته و مصادره لأن الإستثمار الكثير الى الماء. و الماء عنصر مهم في الحياة و مستخدم لكل المخلوق للشرب و تنمية النبات و واسطة العبادة. و الفساد مسبب من سلوك الناس الذين لا يديرو بال جيد. اما الناس كوكيل الله في الأرض فوضيقتهم ادارة الأرض. و في هذا البحث ستعلق الباحثة الآيات عن الماء و كل الفساد و المسبب حتى تجد كيفية لمحافظة.

المشاكل في هذا البحث: (1) كيف اهمية الماء عند منظر القرآن؟ (2) كيف ظاهرة فساد الماء؟ (3) كيف محافظة الماء عند منظر القرآن؟ و اهداف البحث هو لشرح (1) اهمية الماء عند منظر القرآن (2) ظاهرة فساد الماء؟ (3) محافظة الماء عند منظر القرآن.

ان هذا البحث هو من بحث المكتبي بمصادر الحقائق من المادة المكتوبة كالكتاب و المجلة و غير ذلك الذين مناسبة بالموضوع. هذا البحث يستخدم طريقة التفسير الموضوعي كالطريقة البحثي و تحليل الحقائق. طريقة التفسير الموضوعي هي طريقة التي تفسر القرآن بجمع الآيات عن احد الموضوع و تتعلق بين احدى الآيات الى اية اخري. و اخذ الإستنتاج من منظر القرآن.

و الإستنتاج هو: (1) وجود الماء مهمة في الرض لأنها كمصدر الحياة و مستخدمة في حياة كل المخلوق كالشرب و تنمية النبات و واسطة العبادة. (2) كانت الفساد اصابتها الإنسان و العاقبة من خطأ استخدامها كفيضان و المطر الحامض و تلوث الماء و الجفاف. (3) كانت خطوتان في محافظة الماء. الأول، الإنسان كالفرد موجود بالوعي عن اهمية الماء عند الناس و الحريص بالماء. و الثاني، الناس كمخلوق الإجتماعي موجود بالدور كالخليفة.